

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era revolusi 4.0, teknologi informasi sangat dibutuhkan bagi semua orang, tak terkecuali bagi para pelaku bisnis. Perkembangan teknologi di Indonesia sudah berkembang pesat, hal ini berdampak pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada berbagai perusahaan maupun instansi negara. Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memperoleh suatu efektivitas dalam melaksanakan suatu tujuan. Kualitas informasi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki perusahaan, sistem dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat, akurat, dan dapat dipercaya (Soudani, 2012:136).

Informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan ketidak sesuaian pihak manajemen dalam mengambil sebuah keputusan yang mempengaruhi suatu perusahaan dan organisasi. Maka dari itu informasi sangat memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan pihak manajemen membutuhkan informasi yang akurat, cepat, relevan dan tepat waktu.

Menurut Raymond & Pare dalam buku Granell yang berjudul *Multilingual Information Management* (2014:12) *information, technology and translators*, mengatakan kecanggihan teknologi adalah

“information technology sophistication is defined as multi-dimensional construct which refers to the nature, complexity and interdependence of information technology usage and management in an organization. Therefore, the concept of information technology sophistication integrates both aspects related to system information usage and system Information management”. Dalam bahasa Indonesia artinya : Kecanggihan teknologi informasi mengacu pada sifat, kompleksitas dan interdependensi penggunaan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi. Konteks kecanggihan teknologi informasi mengintegrasikan dua aspek dengan menggunakan sistem informasi dan sistem informasi manajemen (Granell, 2014:12)

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi informasi mengacu pada sifat, kompleksitas dan interdependensi penggunaan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi. Konteks kecanggihan teknologi informasi mengintegrasikan dua aspek dengan menggunakan sistem informasi dan sistem informasi manajemen.

Menurut Ellitan dan Anatan (2009:12) mendefinisikan kecanggihan teknologi informasi akan terlihat jelas ketika diaplikasikan kegunaannya dan sangat efektif dalam meningkatkan produktivitas bidang yang mempergunakannya. Al Eqab & Adel (2013:12), mengatakan kecanggihan teknologi informasi terlihat ketika proses pengolahan data ke bentuk informasi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, kemudian informasi tersebut mudah untuk didapatkan. Tingkat keakuratan informasi juga sangat tinggi. Dengan adanya teknologi informasi, tingkat keterjangkauan informasi lebih dekat.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan jika kecanggihan teknologi informasi merupakan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen perusahaan atau organisasi yang mampu menghasilkan bermacam-macam sistem teknologi informasi, yang dirancang dan dibangun untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas. Perusahaan atau instansi pemerintahan yang telah memiliki teknologi informasi yang didukung dengan aplikasi pendukung teknologi yang mumpuni, akan dapat memberikan dampak yang baik dan positif bagi kemajuan perusahaan dengan menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, berkualitas dan dapat dipercaya.

Pengendalian intern yang dirumuskan oleh *COSO*, diadopsi oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) yang memberi pengertian sebagai berikut :

SPIP adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Salah satu kriteria pemberian opini BPK adalah evaluasi atas efektivitas SPI. Pengendalian intern pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah dirancang dengan berpedoman pada peraturan pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). SPI meliputi lima unsur

pengendalian, yaitu lingkungan pengendalian, penilai resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantaun. SPI dinyatakan efektif apabila mampu memberikan keyakinan memadai atas tercapainya keuangan, keamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2015).

Menurut Albers, *et al* (2010:255), mengungkapkan bahwa efektivitas mengacu pada akurasi (*accuracy*) dan kelengkapan (*completeness*) yang digunakan pengguna untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Ranganyakulu (2005:75), efektivitas mengacu pada pengambilan keputusan yang tepat pada waktu yang tepat (*timeliness*) hal yang selaras juga diungkapkan oleh Ranganyakulu (2005:76), efektivitas mengacu pada pemenuhan tujuan dan sasaran organisasi atau bisa didefinisikan sebagai keandalan (*reliability*).

Secara umum efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Menurut Siagian (2011:24), efektivitas merupakan sumber daya, sarana, dan prasarana yang digunakan pada jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atau jasa kegiatan yang dilaksanakan.

Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif, apabila sistem informasi tersebut sudah akurat. Menurut Harrison, *et al* (2015:52), akurat adalah ukuran kedekatan hasil pengujian dengan nilai sebenarnya.

Untuk menyelesaikan masalah terkait efektivitas sistem informasi akuntansi maka dibutuhkan 2 pendekatan yaitu yakni kecanggihan teknologi informasi dan pengendalian internal.

Kecanggihan teknologi informasi yang baik akan meningkatkan efektivitas sistem informasi. Efektivitas dalam sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas (Indah, 2014).

Namun dilapangan terjadi fenomena mengenai penerapan kecanggihan teknologi informasi yang kurang baik. Suryanegara (13 Juni 2019), Ketua anggaran DPRD Jawa barat mengungkapkan adanya beberapa catatan atas temuan BPK dalam LHP pada LKPD pemerintahan Provinsi Jawa barat 2018, Fraksi PKB mencermati soal temuan BPK terkait tidak patuhnya eksekutif dalam menjalankan kebijakan transaksi non tunai (*E-Budgeting*) yang dimana adanya masalah kurang menyeluruh *E-Budgeting* yang dikarenakan kurangnya atau ketidak siapan dalam segi teknologi informasi. Kedepannya diharapkan kebijakan non tunai ini bisa menyeluruh di era pemerintahan Ridwan Kamil, termasuk sistem perencanaannya yang masuk ke *E-Budgeting*. Selain itu untuk asset hibah dari pemerintahan pusat banyak tidak tercatat oleh pemerintahan. Fraksi PKB berharap adanya perbaikan dan akurasi data. Termasuk dengan masalah jumlah murid penerima dana BOS, yang muncul hari ini adalah adanyan kelebihan bayar Karen validasi data tidak akurat, yaitu jumlah murid yang harus menerima tidak sesuai yang ada dilapangan.

Karena efektivitas sistem informasi tidak hanya terkait dengan kecanggihan teknologi informasi saja, tetapi pengendalian internal (*internal control*) juga akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi. Tanpa adanya

pengendalian internal (*internal control*) maka keefektivitasan perusahaan organisasi tidak akan berjalan dengan baik. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, maka diharapkan seluruh kegiatan operasional yang ada dalam sebuah perusahaan dapat berjalan baik pula agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi harus dapat berjalan beriringan, karena pengendalian internal sangat mendukung jalannya sistem informasi yang baik (Rosananda, 2014:19).

Skripsi ini juga dilatarbelakangi oleh penelitian-penelitian terdahulu yang masih inkonsisten. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ismail dan King (2007) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwitrayani (2012:61) menghasilkan bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Dimana penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat di Bali. Hal tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih (2014:11) studi pada hotel bintang 3 dan 4 di Kabupaten Bandung. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Indah Ratnaningsih & I Gusti Ngurah Agung Suaryana menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi secara parsial memberikan pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dan hasil penelitian Made Christin Dwitrayani *et all* (2017:203) menyatakan kecanggihan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem yang memiliki kecanggihan teknologi yang baik akan

membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk keputusan yang efektif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari, *et all* (2017:25), Maryanti (2017:58) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Verawati (2017) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 65,8%. Hal ini dikarenakan penerapan pengendalian internal atas integrasi dan nilai-nilai etis telah diterapkan dengan baik dalam perusahaan, hal ini juga didukung oleh pernyataan dalam kuesioner menyatakan bahwa pengelolaan sistem informasi dalam perusahaan telah dilakukan sesuai prosedur dan proses pemisahan tugas setiap karyawan telah dilakukan dengan baik dalam meminimalisir kekeliruan dan kecurangan.

Kontribusi dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai pengembangan literatur di Indonesia, khususnya mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan pengendalian internal sebagai faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sarana dalam mencari ilmu, wadah aspirasi dalam menambah pengetahuan dan wawasan, dan dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya, bahan diskusi, serta bahan kajian selanjutnya bagi peneliti dan pembaca.

Untuk lebih jelas, penulis akan sajikan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis akan lakukan “ Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas

Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat)”
dalam tabel berikut ini

Tabel 1.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
Dengan Penelitian Penulis

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Penelitian dan Tahun
1.	Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individual Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Persamaan : Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi	Intan Pratiwi (2009) p-ISSN: 2548-7078 p-ISSN: 2656-4726 Vol. 04 No. 1 April 2009
			Perbedaan : Menggunakan variabel independen dukungan manajemen puncak, kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja individual	
2.	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer	Hasil penelitian Ini secara keseluruhan menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap	Persamaan : Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan	Kadek Indah Ratnaningsih & I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014) E-Jurnal

	Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	efektivitas system informasi akuntansi. Hasil ini memberikan bukti bahwa perusahaan yang tinggi akan meningkatkan efektivitas system informasi akuntansi perusahaan.	variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi Perbedaan : Menggunakan variabel independen partisipasi manajemen, pengetahuan manajer	Akuntansi Universitas Udayana 6.1(2014):1-16 ISSN : 2302-8556
3.	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung	Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara statistic pada efektivitas system informasi akuntansi BPR di kota bandung. Ini menandakan bahwa system yang memiliki kecanggihan teknologi informasional yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan keputusan yang	Persamaan : Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi Perbedaan : menggunakan variabel independen partisipasi manajemen, budaya organisasi dan kepuasan pengguna	Made Christin Dwitrayani, A.A. G.P. Widanaputra IGAM Asri Dwija Putri (2017) E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.1 (2017):197-222 ISSN: 2337-3067

		efektif.		
4.	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di klinik rancaekek medika 2 kabupaten bandung.	<p>Persamaan : Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi</p> <p>Perbedaan : Menggunakan variabel independen partisipasi manajemen dan kinerja individu</p>	Mutiari Nurlaeli Safitri, Sri Rahayu, Dedik Nur Triyanto (2017) e-proceeding of management : vol.4, no.1 april 2017 ISSN : 2355-9357
5.	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang di Kabupaten Karangasem.	Kecanggihan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	<p>Persamaan : Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi</p> <p>Perbedaan : Menggunakan variabel independen perlindungan</p>	Ni Luh Candra Pradani, Edy Sujana, Gusti Ayu Purnamawati (2017) e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (Volume 7, No 1 Tahun 2017)

			sistem informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi	
6.	Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi .	Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	<p>Persamaan: Menggunakan variabel independen sistem pengendalian intern, dan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi.</p> <p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia, menggunakan variabel independen teknologi informasi.</p>	Riri Maryanti Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Vol. 1, No. 1, Maret 2017
7.	Pengaruh Pengendalian Internal dan Kinerja Karyawan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Graha Pangan Lestari	Pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	<p>Persamaan: Menggunakan variabel independen sistem pengendalian internal dan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi.</p>	Verawati Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Vol. 1, No. 4, Desember 2017

			<p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia, menggunakan variabel independen kinerja karyawan dan objek penelitian pada PT. Graha Pangan Lestari</p>	
8.	<p>Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada SKPD Kota Bandar Lampung</p>	<p>Kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.</p>	<p>Persamaan: Menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia, variabel independen sistem Pengendalian intern dan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi.</p> <p>Perbedaan: Objek penelitian pada SKPD Kota Bandar Lampung</p>	<p>A. Sintala Kaiser (2017)</p>
9.	<p><i>The Effect of Internal Control on Accounting Information System</i></p>	<p>Pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi</p>	<p>Persamaan: Menggunakan variabel independen pengendalian internal dan</p>	<p>Azhar Susanto (2016) <i>International Business Management</i></p>

		akuntansi.	menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi.	11 (3): 5523-5529 ISSN: 1993-5250 <i>Medwell Journals</i>
10.	Pengaruh Penerapan standar akuntansi pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Pengendalian internal pemerintah daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah	Persamaan : Menggunakan variabel independen Sistem Pengendalian Intern Perbedaan : Tidak menggunakan variabel independen Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan menggunakan variabel dependen kualitas laporan keuangan Serta objek penelitian di Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Kampar	Ade Saputra (2015) Jom Fekon Vol. 2 No. 2 Oktober 2015
11.	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian dan aktivitas	Persamaan : Menggunakan Variabel Independen Sistem Pengendalian	Kartika Sari & Imelda Sari (2019) Jurnal Pajak, Akuntansi,

	Pada Bank Lampung	pemantauan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas pemberian krdit. Sedangkan penelitian resiko, dan aktivitas pengendalian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap	Internal Perbedaan : menggunakan variabel dependen Efektivitas Pemebrian Kredit Pada Bank Lampung	Sistem Informasi, dan Auditing, Juni 2019 , Vol.1 No. 1
12.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan	efektivitas pemberian kredit. Pengendalian Internal Berpengaruh Secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero)	Persamaan : Menggunakan variabel independen Pengendalian Internal Perbedaan : Menggunakan Variabel Independen Sistem Informasi Akuntansi Penjualan , dan menngunakan Variabel Dependen Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO)	Dea Sarah Siti Hana'an (2019) Skripsi Ekonomi Bisnis dan Islam Universitas Islam Negri Sumatra Utara
13.	Pengaruh Kecanggihan	Variabel kecanggihan	Persamaan : Menggunakan	M. Amir Nurdin

	Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Menurut Perspektif Islam	teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	variabel independen Kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen Efektivitas sistem informasi akuntansi	(2020) (Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
			Perbedaan : Menggunakan variabel independen	
14.	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Manajemen Partisipasi, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Nusa Abadi Sukses Artha Medan	Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Partisipasi Manajemen Persamaan : Menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi	Erwin K (2019) (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara)
			Perbedaan : Menggunakan variabel independen manajemen partisipasi, dan pengetahuan manajer akuntansi	
15.	Pengaruh Kecanggihan	Hasil penelitian menunjukkan	Persamaan : Menggunakan	Fitri Agustina,

	Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan menggunakan variabel dependen efektivitas sistem informasi akuntansi	Debby Putri Permata Sari (2020) (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian 2020 IBI Darmajaya Bandar Lampung, 26 Agustus 2020
16.	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Secara Parsial Maupun Bersama-Sama Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di BPJS Kesehatan Cabang Bandung	Persamaan : Menggunakan Variabel Independen Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Menggunakan Variabel Dependen Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Perbedaan : Menggunakan Variabel Independen Partisipasi Manajemen	Ratu Fauziah Hanum, Nurul Fatimah, Cynthia Riyanti Martana (2021) Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankanv olume 15 Nomor 1, Februari 2021 ISSN : 2088-5088 E-ISSN :

				2722-4104
17.	Pengaruh Personal Capability, Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LDP Se Kecamatan Ubud	Kecanggihan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	<p>Persamaan : Menggunakan Variabl Independen Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Menggunakan Variabel Dependen Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi</p> <p>Perbedaan : Menggunakan Variabel Independen Personal Capability,Perlindungan Sistem Informasi, Dan Partisipasi Manajemen</p>	Lisnawati, N,K., WAHYUN I, M.A. Dan Julianto, I.P. (2017) E-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol.8, No.2

Berdasarkan keterkaitan antara variabel dan observasi yang akan diteliti pada penelitin ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat)**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Kecanggihan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat baik secara Parsial dan Simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan Sistem pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kecanggihan Teknologi Informasi ,Sistem Pengendalian Internal dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

(BPKAD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat baik secara Parsial dan Simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Secara Teoritis

1. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi keilmuan bidang sistem informasi akuntansi, khususnya yang terkait dengan efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai kecanggihan teknologi informasi, pengendalian internal, dan efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya mengenai topic yang sama yaitu Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

1.4.2. Kegunaan Secara Praktisi

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam pengumpulan data ini adalah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Yang beralamatkan di jalan Diponegoro nomor 22, Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan di Pemerintah Provinsi Jawa Barat (BPKAD) yaitu dimulai sejak bulan April 2021 sampai dengan selesai. Penelitian yang dilaksanakan dengan cara penyebaran serta pengisian kuesioner di lokasi penelitian yang telah ditentukan.

Tabel 1.2

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Tahapan persiapan							
	a. Administrasi b. Pengajuan Judul Ke Pembimbing							
2.	Tahapan Pelaksanaan							
	a. Penyusunan Usulan Penelitian dan Konsultasi							

	b. Seminar Usulan Penelitian							
	c. Penyusunan Naskah Skripsi dan Konsultasi							
	d. Sidang Skripsi dan Sidang Komprehensif							
3.	Tahapan Pelaporan							
	a. Pengadaan Skripsi							
	b. Penyelesaian Administrasi							